

STUDI LITERATUR: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Arum Emilia Salikha ¹, Maulida Nurkhaliza ², Afifah Fatin Pratiwi ³, Putri Zudhah Ferryka ⁴

¹²³⁴ Universitas Widya Dharma Klaten

¹arumemilia3029@gmail.com, ²maulidanurkhaliza00@gmail.com, ³afifahpratiwi7760@gmail.com,
⁴putrizudhah@unwidha.ac.id

Abstract

This research is based on technological advances in improving the quality of educators and students through an active learning model and providing a fun learning atmosphere because the effective use of learning models is one of the keys to achieving learning goals. This study aims to determine the application of the inquiry learning model in science and science subjects in elementary schools. This type of research is a literature study or literature review. Data is taken from the internet in the form of books, articles or journals about the inquiry learning model in elementary school science subjects that have been published until 2024. The advantages of the Inquiry learning model emphasize the cognitive, psychomotor, and affective aspects of students so that they can help achieve the expected goals and more meaningful learning, while the disadvantages contained in the Inquiry learning model are that learning is less effective when used for students who have above-average abilities.

Keywords: Inquiry Learning Model, Elementary School Science

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kemajuan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik melalui model pembelajaran yang aktif serta memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena penggunaan model pembelajaran yang efektif merupakan salah satu kunci tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah studi literature atau literature review. Data diambil dari internet yang berupa buku, artikel ataupun jurnal tentang model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar yang sudah diterbitkan sampai dengan tahun 2024. Kelebihan pada model pembelajaran Inkuiri menekankan pada aspek kognitif, psikomotor, afektif pada diri peserta didik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan yang diharapkan serta pembelajaran yang lebih bermakna, sedangkan kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran Inkuiri yaitu pembelajaran kurang efektif ketika digunakan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, IPAS Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan berkaitan dengan adanya kemajuan teknologi yang ada. Perkembangan pendidikan yang berlandaskan dengan kemajuan teknologi merupakan pondasi utama dalam meningkatkan kualitas pendidik serta peserta didik agar memiliki kualitas diri yang baik, seperti dalam aspek fisik, intelektual, emosional, mutu sosial, dan spiritual. Agar tercapai tujuan tersebut dalam pendidikan tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menarik peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif serta memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran yang efektif merupakan salah satu kunci tercapainya tujuan pembelajaran.

Global Education Trends Vol. 3, No. 1 [Juni] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, langkah-langkah pembelajaran, kondisi lingkungan kelas, dan manajemen pengelolaan kelas. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta tingkat pembelajaran akan tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Inkuiri.

Model Pembelajaran Inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan suatu informasi dalam proses mencari solusi atau jawaban dari suatu masalah (Budiarsih, 2021). Model Pembelajaran Inkuiri juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menentukan fakta-fakta yang terdapat di lingkungan sekitar. Model pembelajaran Inkuiri ini cocok digunakan untuk mata pelajaran IPAS.

IPAS merupakan mata pelajaran terbaru dari adanya pembaharuan kurikulum. IPAS atau bisa dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ini merupakan materi gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan juga Ilmu Pengetahuan Sosial. IPAS berisikan mengenai ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan yang diharapkan dengan pembaharuan mata pelajaran IPAS ini pendidik dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan mengikuti era digital, sehingga dapat menarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik dalam pembelajaran, khususnya berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi literatur (*literature study*). Yang mana menurut Firsa Aditya Putri, dkk (2020) studi literatur (*literature study*) merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat kemudian mengelolanya secara obyektif, sistematis, analitis dan kritis.

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian tentang model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder rujukan dari internet yang berupa buku, artikel ataupun jurnal tentang model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar yang sudah diterbitkan sampai dengan tahun 2024. Adapun

artikel dan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini wajib cocok dengan kriteria judul penelitian yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut. Objek dalam penelitian ini ialah pendidik serta peserta didik di sekolah dasar yang menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS.

Teknik analisis data dalam penelitian studi literatur ini dilakukan dengan tata cara menggunakan analisis isi untuk mendapatkan rujukan yang valid dan sesuai dengan apa yang hendak dikaji lebih lanjut. Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul sesuai dengan kriteria akan dibaca dan dikaji lebih dahulu, mencatat bagian-bagian penting yang kemudian akan disusun menjadi naskah baru sesuai dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah kami lakukan, didapatkan hasil terkait penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan pencarian kajian pustaka secara online yang sesuai dengan kriteria penelitian yang akan dikaji. Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel ataupun jurnal tentang penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar yang sudah terbit. Teknik analisis data pada penelitian ini menyesuaikan dengan tahapan studi literatur dengan pengumpulan data-data yang kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis sesuai dengan kriteria penelitian yang dipelajari.

Model Pembelajaran Inkuiri

Model Pembelajaran Inkuiri merupakan sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran melibatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh serta menyelidiki dan diakhiri dengan merumuskan penemuannya. Model Pembelajaran Inkuiri dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif selama pembelajaran, karena pelaksanaan model pembelajaran ini menerapkan tahapan diskusi kelompok sehingga peserta didik mampu untuk menyampaikan pendapatnya, menyimak pembelajaran dengan baik, serta berkolaborasi dalam kelompok.

Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri juga memiliki tujuan yaitu dapat melibatkan peserta didik secara maksimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan kegiatan pembelajaran lebih terarah, selain itu dapat mengembangkan sikap percaya diri pada peserta didik mengenai temuan dalam proses inkuiri.

Model Pembelajaran Inkuiri memiliki kelebihan, dan kekurangan dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006:20) mengatakan Model Pembelajaran Inkuiri memiliki kelebihan serta kekurangan, sebagai berikut:

1. Kelebihan
 - a. Pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor secara seimbang.
 - b. Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
 - c. Model inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan.
 - d. Dapat melayani kebutuhan peserta didik memiliki kemampuan di atas rata-rata.
2. Kekurangan
 - a. Sulit untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik.
 - b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena tidak sinkron dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
 - c. Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering pendidik sulit menyesuikannya dengan waktu yang lebih ditentukan.
 - d. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh pendidik.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan yang terdapat pada Model Pembelajaran Inkuiri menekankan pada aspek kognitif, psikomotor, afektif pada diri peserta didik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan yang diharapkan serta pembelajaran yang lebih bermakna, sedangkan kekurangan yang terdapat pada Model Pembelajaran Inkuiri yaitu pembelajaran kurang efektif ketika digunakan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Peran Pendidik dalam Menerapkan Model Inkuiri

Peran pendidik ini sangat penting, tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, pemimpin dan pemberi semangat dalam proses belajar peserta didik. Seorang pendidik yang dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di mana peserta didik merasa nyaman ketika sedang mengajukan pertanyaan, mengeksplorasi, dan mengungkapkan pendapat mereka.

Pendidik bertindak sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri melalui observasi, eksperimen. Pendidik juga memberikan peran penting dalam membimbing peserta didik dengan memberikan informasi, mengajukan pertanyaan kritis, dan merangsang pembelajaran dan pengalaman hidup peserta.

Pendidik juga bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Pendidik harus memilih topik yang menarik dan relevan dalam rencana pembelajaran, serta menyesuaikan tingkat kesulitan dan kemampuan siswa, serta mengelola sumber daya dan lingkungan belajar. Jadi,

Global Education Trends Vol. 3, No. 1 [Juni] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

peran pendidik dalam melaksanakan inkuiri tidak hanya terfokus pada penyajian saja, namun juga pada mendukung dan membimbing peserta didik dalam menemukan pengetahuan melalui observasi, penelitian dan diskusi. Pendidik dengan menggunakan model inkuiri yang efektif adalah seorang fasilitator yang memotivasi, membimbing, memberi contoh, dan membantu siswa menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri (Damayanti dan Anando 2021).

Faktor Lingkungan dalam Menerapkan Model Inkuiri

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam menerapkan model inkuiri ini antara lain sekolah, keluarga, dan masyarakat yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan penerapan model inkuiri dalam proses pembelajaran. Dukungan sekolah berupa fasilitas yang lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan yang lengkap dan fasilitas lainnya, membantu peserta didik untuk melakukan eksperimen, penelitian dan mencari informasi.

Selain itu sebagai pendidik, harus mendapatkan pelatihan dan dukungan yang sesuai dan benar untuk mengembangkan keterampilan dan strategi dalam menerapkan model pembelajaran ini. Dukungan orang tua, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah. Orang tua yang terlibat dalam proses belajar anaknya, mendorong rasa ingin tahu dan memberikan kesempatan anak bereksplorasi dan bertanya, memperkuat proses bertanya yang akan diajarkan di sekolah.

Dukungan dari masyarakat juga berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran inkuiri Sumber lokal atau pengetahuan di lingkungan sekitar masyarakat seperti tokoh masyarakat, situs prasejarah yang ada di lingkungan sekitar, dan partisipasi dalam acara masyarakat dapat memperkaya pengetahuan peserta didik.

Langkah – langkah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPAS

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPAS, berikut langkah-langkahnya:

Tabel. 1

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPAS	
Sintaks	Langkah – langkah
Orientasi	- Peserta didik diberikan contoh studi kasus, yang akan menimbulkan suatu pertanyaan mengenai tugas yang telah disampaikan oleh pendidik. - Peserta didik diberikan sebuah pertanyaan terkait studi kasus yang telah disampaikan oleh pendidik.
Merumuskan masalah	- Peserta didik diberikan tugas untuk mengidentifikasi dan menentukan masalah yang terjadi pada studi kasus.

	- Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok kecil.
Mengajukan hipotesis	- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan pada saat observasi di lapangan.
Mengumpulkan data	- Peserta didik dibimbing oleh pendidik dalam berdiskusi kelompok untuk mengolah data atau sumber informasi yang sudah didapat.
Menguji hipotesis	- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil observasi yang telah dibuat bersama kelompoknya.
Membuat kesimpulan	- Peserta didik mampu memecahkan masalah dari identifikasi masalah melalui pemahaman dan pengalaman yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran IPAS diharapkan peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik tetapi peserta didik mampu untuk ikut langsung menentukan informasi pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik.

Model inkuiri ini cocok dengan pembelajaran IPAS, karena metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna (*learning experience and meaningful*) bagi peserta didik. Selain itu, metode inkuiri juga memberikan kesempatan seluas-luasnya pada peserta didik untuk menemukan pertanyaan, mengumpulkan data dan mencari sendiri jawaban atas masalah yang mereka ajukan dan mereka dapat menarik kesimpulan sendiri. Contohnya adalah berdasarkan penelitian aktifitas peserta didik kelas V SDK St. Yoseph 4 “penggunaan metode belajar inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat mengembangkan dan meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, karena peserta didik lebih diberikan banyak kesempatan untuk terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran”.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta tingkat pembelajaran akan tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Model Pembelajaran Inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan suatu informasi dalam proses mencari solusi atau jawaban dari suatu masalah (Budiarsih, 2021). Model Pembelajaran Inkuiri juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menentukan fakta-fakta yang terdapat dilingkungan sekitar. Kelebihan pada model pembelajaran Inkuiri menekankan pada aspek kognitif,

psikomotor, afektif pada diri peserta didik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan yang diharapkan serta pembelajaran yang lebih bermakna, sedangkan kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran Inkuiri yaitu pembelajaran kurang efektif ketika digunakan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Peran pendidik ini sangat penting, tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, pemimpin dan pemberi semangat dalam proses belajar peserta didik. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi dalam menerapkan model inkuiri ini antara lain sekolah, keluarga, dan masyarakat yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan penerapan model inkuiri dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah penerapan Model pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran IPAS diharapkan peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik tetapi peserta didik mampu untuk ikut langsung menentukan informasi pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik.

REFERENSI

- Agung Ikbal Maulana, Bintang Silvana Maharani, Pinkan Adi Saputri, Sephia Ayu Pratiwi. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 1(1)
- Budiarsih, I. G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1, 650-660.
- Lio, S., & Pia Bone, M. (2023). Peningkatan Aktifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPS melalui Metode Pembelajaran Inkuiri. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 128–138.
- Putri, F. A, Bramasta, D & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol 6, No 2, 605-610.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.